

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Musik kamar umumnya dipakai untuk mengacu pada musik yang ditulis dan dimainkan oleh sebuah ansambel kecil. Pada awal perkembangannya, musik kamar mengandung pengertian yang lebih luas.

Perkembangan musik kamar dapat dibagi dalam lima periode, yakni pertama kondisi musik kamar pada abad Pertengahan dan periode Renesan, kedua periode Barok, ketiga periode Klasik, keempat periode Romantik, dan kelima musik kamar abad XX.

Pada hakekatnya musik kamar pada periode Klasik merupakan basis paling penting dalam usaha pengembangannya, yang terlihat pada kuartet gesek dari Mozart, Haydn dan Beethoven yang merupakan penemuan tingkat tertinggi dan menduduki tempat yang sangat luas dalam katalog penerbitan sekitar tahun 1770 hingga dekade awal dari abad XX. Serta warisan agung musik kamar pada periode Klasik menjadi makin lebih jauh dikenal dengan adanya terbitan dalam bentuk score pada awal abad XIX.

Mozart merupakan seorang anak ajaib yang mempunyai musikalitas yang tinggi. Ia memperoleh gemblengan awal dalam bidang musik oleh ayahnya, yang dikenal sebagai seorang komponis, pemain biola dan seorang guru musik yang terkenal. Mozart berkelana diberbagai kota untuk mengadakan konser, sehingga bertemu dengan beberapa

komponis seperti J.C. Bach, Gluck dan Padri Martini.

Karya awalnya memperlihatkan pengaruh Johann Christian Bach khususnya gaya simfonik, juga pengaruh komponis-komponis Italia dan Inggris. Semua pengaruh yang mewarnai karya-karya awal dari Mozart, telah diramunya untuk menemukan gaya khasnya yang mengagumkan.

Kuartet flute dalam D mayor K. 285 karya W.A. Mozart merupakan salah satu dari keempat buah kuartet flutenya yang merupakan sumbangannya yang besar dalam literatur musik flute.

Dalam tulisan ini penulis mencoba menganalisis kuartet flute dalam D mayor karya W.A. Mozart. Komposisi ini termasuk jenis sonata, yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama menggunakan bentuk sonata, yang terdiri dari eksposisi dalam tangga nada D mayor. Development (pengembangan) berada dalam tangga nada a minor, dan rekapitulasi dalam tangga nada D mayor. Pada bagian eksposisi muncul tema satu dalam tangga nada D mayor, dan tema dua dalam tangga nada A mayor. Sedang bagian development (pengembangan), merupakan pengolahan dari motif a dan materi transisi (transisi pertama). Pada bagian rekapitulasi tema satu muncul kembali dan pengembangan tema dua bagian 2.

Pada bagian kedua menggunakan bentuk lagu tiga bagian, dengan bentuk susunannya A - A' - B - A. Pada masing-masing bagian terdiri dari frase antecedent dan frase consequent. Pada bagian A berada dalam tangga nada b minor, bagian A' masih berada dalam tangga nada b

minor, bagian B berada dalam tangga nada D mayor, dan bagian A muncul kembali dalam tangga nada b minor.

Bagian ketiga atau bagian terakhir menggunakan bentuk rondo, dengan bentuk susunannya A - B - A - C - A. Bagian A berada dalam tangga nada D mayor, bagian B berada dalam tangga nada D mayor, bagian A (ulangan pertama) berada dalam tangga nada D mayor, bagian C berada dalam tangga nada G mayor, dan bagian A (ulangan kedua) berada dalam tangga nada D mayor. Bagian ketiga ini berakhir dengan suatu penyelesaian yang berisikan tema-tema yang telah muncul sebelumnya, berfungsi sebagai rekapitulasi pada bentuk sonata.

B. Saran

Untuk mengakhiri karya tulis ini, penulis ingin menyampaikan beberapa butir saran :

1. Sebagai seorang pemain musik, khususnya pemain flute, disamping menguasai teknik ketrampilan dalam bidang instrumen, alangkah baiknya memahami dan menguasai bentuk struktur dari komposisi yang akan dimainkan, beserta latar belakang historis dari komponis dan aliran yang dianut oleh komponis tersebut. Hal ini sangat membantu pemain untuk dapat menginterpretasikan komposisi tersebut dengan baik dan benar.
2. Perlu ditingkatkan kualitas guru musik dalam bidang teori maupun dalam bidang praktek di Jurusan musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, hal ini sangat diperlukan untuk menghasilkan musisi-

musisi yang handal dalam menghadapi kemajuan dalam bidang musik pada masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Howard Meyer. "Flute" The New Grove Dictionary of Music and Musician. ed. Stanley Sadie. Vol. VI. London: Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Fontaine, Paul. Basic Formal Structures in Music. New York : Meridith Publishing Company, 1975.
- Goetshius, Percy MUS. DOC. Lessons in Music form. Pennsylvania : Oliver Ditson Company, 1904.
- Jacobs, Arthur. The New Penguin Dictionary of Music. London : Penguin Books Ltd. Harmondswort, 1977.
- Midgley, Ruth, ed. Musical Instruments of World. New York: Paddington Press, 1976.
- Plath, Wolfgang. "Mozart" The New Grove Dictionary of Music and Musician. ed. Stanley Sadie. Vol. XII. London: Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Parramon, ed. Mozart. Terjemahan Bambang Suryo Darwanto. Bandung : Penerbit Angkasa, 1985.
- Tilmouth, Michael. "Chamber Music" The New Grove Dictionary of Music and Musician. ed. Stanley Sadie. Vol. IV. London: Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Westrup, J.A. and F.L.I. Harrison. The College Encyclopedia of Music. New York: W.W. Norton & Company Inc., 1960.